

BAB III

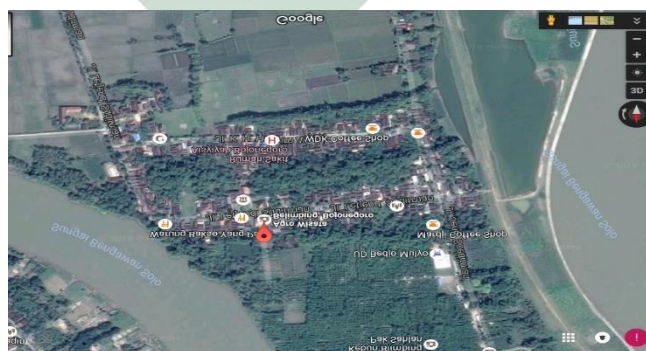
PROFIL LOKASI PENDAMPINGAN

A. Letak Geografis

Agrowisata Belimbing terletak di Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, yang dikenal sebagai desa agrowisata Belimbing jaraknya kurang lebih 15 km ke arah barat untuk mencapai tempat ini. Desa Ngringinrejo adalah salah satu desa yang terletak di antara 24 desa di kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dengan luas $\pm 166,065$ Ha. Desa Ngringinrejo luas agrowisata 65 % lahan, lahan pertanian 85 % ,lahan pemukiman 95% dari luas tanah. Dengan kondisi alam yang indah, maka desa Ngringinrejo dikelilingi oleh sungai bengawan solo, persawahan dan perumahan. Akan tetapi persawahan yang dekat dengan sungai akan mengalami kegagalan panen dikarenakan kiriman sungai bengawan solo.

Desa Ngringinrejo terletak sekitar 3-4 km dari jalan raya untuk lebih jelasnya adapun gambar atau peta.

Gambar 3.1: Peta desa Ngringinrejo



Sumber: Google Maps

Jadi jarak desa Ngringinrejo ke Kecamatan Kalitidu kurang lebih 2 kilo dapat ditempuh dengan sepeda 35 15 km. Batas-batas wilayah desa Ngringinrejo adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tentang komposisi batas wilayah

No.	Batas	Wilayah
1.	Utara	Kecamatan Trucuk Desa Modo
2.	Selatan	Desa Leran
3.	Barat	Desa Pumpungan
4.	Timur	Kecamatan Trucuk

Sumber: dokumentasi Desa Ngringinrejo Tahun 2013

Kecamatan Kalitidu terbagi menjadi 24 Desa yaitu:

Tabel 3.2

No.	Desa	No.	Desa
1	Bege	13	Ngujo
2	Brenggolo	14	Mojosari
3	Cengungklung	15	Ngraho
4	Grebengan	16	Ngringinrejo
5	Kalitidu	17	Panjunan
6	Katur	18	Pilangsari
7	Leran	19	Pumpungan
8	Mayanggeneng	20	Sumengko
9	Mayangrejo	21	Talok
10	Mlaten	22	Sudu
11	Mojo	23	Sukoharjo
12	Manukan	24	Wotanngare

Sumber: <http://googleweblight.com>

Sedangkan letak Agrowisata Belimbing berada di Desa Ngringinrejo, Desa Ngringinrejo terbagi menjadi tiga dusun yaitu Mejayan, Ngringin dan Dusun Margorejo. Jarak antara dusun satu ke dusun yang lain sangat berdekatan.

B. Kondisi Demografi

Keadaan demografis merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pembangunan dan peningkatan ekonomi yang berencana. Karena aspek demografis ini berkenalan langsung dengan penduduk dan berbagai komposisi serta kekayaan alamnya yaitu asset.

Wilayah Desa Ngringinrejo seluas $\pm 166,065$ Ha yang terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Mejayan, Dusun Ngringin dan Dusun Margorejo yang terbagi menjadi 11 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW) dengan total keseluruhan jumlah penduduk 2123 jiwa dengan rincian 1046 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1077 berjenis kelamin perempuan dengan mata pencaharian yang masih didominasi oleh pekerjaan di sektor pertanian sebanyak 567 orang, kemudian karyawan dari perusahaan swasta menduduki peringkat kedua dengan jumlah 28 orang dan sektor perdagangan menduduki urutan ketiga dengan jumlah 21 orang. Adapun penggunaan lahan Desa Ngringinrejo mayoritas digunakan untuk lahan sawah dan lahan perkebunan rakyat dengan prosentase sebesar 48,36 persen dan 23,78 persen.

C. Mata Pencaharian Penduduk

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang terpenting karena untuk mengetahui tingkat perekonomian dan kesejahteraan. Karena bagaimanapun perekonomian itu penting bagi kelangsungan hidup manusia. Seperti halnya perekonomian masyarakat desa Ngringinrejo yang mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, dan petani Belimbing, pedagang.

Masyarakat Desa Ngringinrejo hampir 90% mereka adalah petani akan tetapi ada juga yang buruh tani adalah yang mempunyai lahan sempit. Sedangkan perdagangan umumnya merupakan pekerjaan sampingan bagi sebagian kecil petani

kaya. Sektor perdagangan yang ada adalah pedagang perancang atau warung. Sebagian hasil bumi, mereka membeli hasil pertanian para petani desa yang kemudian dijual ke kota. Pedagangan prancang, yakni dengan membuka warung di depan rumah dan menjual kebutuhan sehari-hari. Diantaranya sembako, makanan kecil, obat-obatan, dan lain-lain. Ada juga pedagang makanan yang menyediakan bakso, nasi pecel, nasi campur dan lain-lain.

D. Keagamaan

Masyarakat Ngringinrejo yang berada di desa cenderung rukun dan ramah tamah terhadap sesama tetangga. Mereka merasa keluarga sendiri, tidak membedakan dengan yang lain. Walaupun ada beberapa rumah yang sebelumnya diberi pagar pembatas akan tetapi mereka masih menjaga kerukunan antar tetangga. Apabila tetangga ada yang kesulitan, rumah sampingnya segera menanyakan apa yang terjadi. Seperti adanya kebiasaan tetangga berkumpul di depan rumah dan pada hari biasanya tidak terlihat, maka sorenya di tanyakan ke tetangga lain atau mereka melihat kerumahnya takutnya tetangga tersebut mengalami sakit atau kesulitan yang lain.

Dengan mayoritas masyarakat Desa Ngringinrejo beragama Islam. Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh bapak-bapak, tahlilan ibu-ibu serta diba'an para remaja. Walaupun kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Desa Ngringinrejo masih aktif dan berjalan seperti biasanya, kecuali kalau mau bulan Ramadhan kegiatan tersebut diliburkan dan dilanjutkan setelah hari raya ketupat. Dengan kegiatan keagamaan tersebut tidak kemungkinan tradisi yang dianut masih sangat kental.

Tabel 3.3

Sarana Peribadatan

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
-----	--------------------	--------

1.	Masjid	3
2.	Musholla	9

Sumber data: wawancara oleh nana pada 1 juli 2016, jam 13.00

Gambar 3.2: Masjid Al-Fattah



Gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa tempat peribadatan yang ada di Desa Ngringinrejo, ada 3 masjid yang terletak disetiap dusun, musholla ada 9. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ngringinrejo mayoritas memeluk Agama Islam.¹

E. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah prioritas dalam kehidupan begitu juga masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya dunia pendidikan bagi generasi muda, mereka mengutamakan pendidikan baik formal maupun non formal bagi anak-anak mereka. Guna untuk menciptakan generasi yang memiliki ilmu yang bermanfaat khususnya bagi masyarakat desa Ngringinrejo. Jarak antara sekolah dengan rumah sangatlah dekat karena sekolah berada di tengah-tengah perkampungan, jadi banyak para orang tua menyekolahkan anak-anaknya ketempat yang dekat dengan rumah agar tidak malas serta ada juga pengawasan dari para orang tua. Berikut sekolahan yang ada di Desa Ngringinrejo yaitu: SMPN 2 Kalitidu, SDN

¹ Hasil wawancara dengan Nana, salah seorang remaja desa pada tanggal 15 Juni 2016.

Ngringinrejo, MI Mamba'ul Huda semua didirikan guna untuk menciptakan agar menjadi generasi muda yang berpendidikan.

Gambar 3.3: SMP N 2 Kalitidu



F. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas seseorang. Apabila tingkat kesehatan masyarakat baik maka etos kerjapun akan maksimal. Begitupun sebaliknya apabila tingkat kesehatan masyarakat rendah etos kerjapun bisa menurun. Adanya fasilitas umum dalam hal kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat. Fasilitas tersebut digunakan untuk tempat pelayanan kesehatan masyarakat sehari-hari. Kesehatan masyarakat yang baik menjadi prioritas utama disetiap desa. Desa Ngringinrejo merupakan salah satu desa yang jauh dari pusat kota. Walaupun jauh dari pusat kota tingkat kesehatan masyarakat setempat bisa dikatakan baik.

Sarana kesehatan yang ada di tengah-tengah desa yang terletak di sebelah balai desa yaitu POLINDES di desa Ngringinrejo yang masih aktif digunakan posyandu balita maupun lansia juga tersedia yang dilaksanakan sebulan sekali. dari hasil observasi wawancara lapangan, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa kehidupan yang terkait kesehatan sangat diperhatikan, khususnya kesehatan jasmani dan rohani.

Gambar 3.4: POLINDES Desa Ngringinrejo



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Adanya fasilitas kesehatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena letak Puskesmas jauh dari Desa. Jika masyarakat ada yang sakit maka bisa berobat gratis di POLINDES. Adanya layanan obat gratis ini bisa membantu masyarakat dalam segi ekonomi. Hal ini diperlukan karena bisa meringankan biaya pengeluaran untuk berobat.

G. Adat dan kebudayaan

Masyarakat Desa Ngringinrejo merupakan masyarakat Jawa yang tidak lepas dengan adat-istiadat, mitos, dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang hingga saat ini masih dipercayai dan dilestarikan oleh masyarakat sebagai bukti untuk menghormati warisan budaya yang telah ditinggalkan nenek moyang terdahulu. Bahkan masyarakat Jawa menganggap tradisi yang diwariskan keluhur mereka menjadikan jalan untuk menuju keselamatan dan keberkahan di dunia ini.

Masyarakat Desa Ngringinrejo memiliki beberapa adat-istiadat dan kebudayaan yang sampai saat ini dijalankan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Megengan

Megengan biasanya dilakukan menjelang minggu terakhir di Bulan Sya'ban. Dalam tradisi, megengan juga dimanfaatkan untuk sesepuh ahli kubur yang telah mendahului. Megengan juga diwarnai dengan tradisi ungkapan rasa syukur (syukuran) dengan membagi-bagi makanan ke tetangga yang masih saudara. Megengan biasanya dilaksanakan dengan cara kondangan atau (mengundang

orang-orang sekitar ke rumah) ataupun berkumpul bersama dimushola terdekat. Tradisi ini ditandai dengan upacara selamatan ala kadarnya untuk menandai akan masuknya bulan puasa yang di yakini sebagai bulan suci atau khusus.

2. Tingkepan

Tingkepan upacara tingkepan (miton) adalah upacara adat jawa yang dilakukan saat seseorang wanita tengah hamil 7 bulan pada upacara ini. Pada upacara ini, wanita tersebut akan dimandikan air kembang dengan diiringi panjatan do'a dari sesepuh, agar kehamilannya selamat hingga proses persalinannya nanti. Biasanya para tetangga akan memberikan sedekah secukupnya untuk menjalin silaturahmi. Setelah itu dari pihak keluarga yang mempunyai hajatan akan memberikan imbalan atau beberapa makanan untuk dibawa pulang oleh para tamu. Ada hal yang tidak terpisahkan dari tingkepan ini dikalangan masyarakat Ngringinrejo yaitu selalu membuat dan memberikan rujak manis kepada para tamu yang hadir untuk bersedekah.²

3. Manganan atau Sedekah Bumi

Manganan merupakan budaya orang jawa yang dalam pelaksanaannya melibatkan banyak orang atau bisa dikatakan di ikuti oleh seluruh warga dalam satu dusun di sebuah desa. Kegiatan ini merupakan wujud syukur atas karunia hasil pertanian yang melimpah dan mereka berharap agar hasil panen selanjutnya hasilnya akan lebih baik, juga meminta perlindungan dari bencana alam yang bisa merusak tanaman pertanian mereka.³

Masyarakat desa Ngringinrejo mereka biasanya berkumpul dimakam sesepuh desa atau tokoh yang dituakan di dusun. Dengan membawa selengser makanan dan

² Hasil wawancara dengan Bu Zainab, salah satu warga desa pada tanggal 15 Juni 2016.

³ <http://Blogspot.com> 20/05/2014

jajanan tradisional sampai ayam pangang. Dan setelah kumpul semua sesepuh desa atau yang mendo'akan kegiatan manganan tersebut, dan setelah itu makanan tersebut di bagikan ke masyarakat atau bertukar makanan ke satu orang dengan orang yang lainnya. Malam selanjutnya biasanya diadakan acara wayang karena itu sudah tradisi sejak nenek moyang dan sampai sekarang masih di budayakan agar tidak hilang adat istiadatnya.

